

**PENGARUH *TAX PLANNING* DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh:
SHERLY WIJAYA
183010092**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2022**

Judul : **PENGARUH *TAX PLANNING* DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : **Sherly Wijaya**

NIM : **183010092**

Program Studi : **Akuntansi**

Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya Medan**

**Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,**

Pembimbing I,



Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
NIDN: 0118078703

Pembimbing II,



Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA
NIDN: 1011128401

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : **PENGARUH *TAX PLANNING* DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : Sherly Wijaya

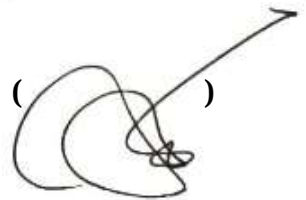
NIM : 183010092

Program Studi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya Medan

Pada 13 Juni 2022
Dewan Penguji,

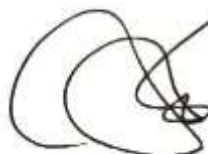
Penguji I : Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202



Penguji II : Susan Grace V. Nainggolan, S.E., M.Si. (
NIDN : 0122077401



STIE Eka Prasetya,
Ketua



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil proposal atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Sherly Wijaya
NIM	183010092
Judul Skripsi	PENGARUH <i>TAX PLANNING</i> DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Pembimbing Skripsi yang diusulkan :	
Pembimbing – I	Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
Pembimbing – II	Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 19 Mei 2022



Sherly Wijaya
183010092

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGARUH TAX PLANNING DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, S.T., M.M,
2. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Bapak Herry Andipoh, B.Comm.
5. Wakil Ketua Tiga Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Junaidi Habidin, S.M.
6. Koordinator Program Studi Akuntansi Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan sehingga selesainya Skripsi ini.

7. Bapak Wan Fachruddin, S.E., M.Si.,Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan sehingga selesainya Skripsi ini.
8. Kepala Bagian Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
9. Kepala Bagian Keuangan STIE Eka Prasetya Ibu Elysa, S.M.
10. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudara-saudaraku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 19 Mei 2022
Penulis



Sherly Wijaya
183010092

ABSTRAK

Sherly Wijaya, 183010092, 2022, Pengaruh *Tax Planning* Dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi Perpajakan, Pembimbing I : Putri Wahyuni, S.E., M.Si., Pembimbing II : Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Tax Planning* Dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan secara parsial dan secara simultan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah populasi sebanyak 13 perusahaan. Dari populasi, dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 8 perusahaan selama 5 periode yaitu periode 2016 – 2020 yang berjumlah 40 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan persamaan regresi **Jumlah Beban Pajak Penghasilan Badan = 322.997,782 - 354.121,947 *Tax Planning* + 0.478 Biaya Operasional + e**. Peneliti juga menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *tax planning* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $-1.513 < 2.02439$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu dengan nilai $0,139 > 0,05$, biaya operasional memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $18.879 > 2.02439$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *tax planning* dan biaya operasional dan beban pajak penghasilan badan memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $183.009 > 3.25$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,908 atau 90,8% yang berarti variabel beban pajak penghasilan badan dapat dijelaskan oleh variabel bahwa *tax planning* dan biaya operasional. sisanya sebesar 9,2% variabel beban pajak penghasilan badan dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Leverage*.

Kata kunci: *Tax Planning*, Biaya Operasional, dan Beban Pajak Penghasilan Badan

ABSTRACT

Sherly Wijaya, 183010092, 2022, *Effect of Tax Planning and Operational Costs on Corporate Income Tax Burden in Manufacturing Companies in the Automotive and Component Sub-Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016 – 2020 Period*, STIE Eka Prasetya, Tax Accounting Study Program, Supervisor I : Putri Wahyuni, S.E., M.Sc., Advisor II : Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.

This study aims to determine the effect of tax planning and operating costs on corporate income tax expenses partially and simultaneously in automotive and component manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses quantitative data and the data source is secondary data. The unit of analysis and observation in this study is the automotive and component sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a total population of 13 companies. From the population, selected by purposive sampling technique and obtained as many as 8 companies for 5 periods, namely the period 2016 – 2020, totaling 40 samples. The analytical method used in this study is multiple linear regression with the regression equation $\text{Total Corporate Income Tax Expense} = 322,997,782 - 354,121,947 \text{ Tax Planning} + 0.478 \text{ Operational Costs} + e$. Researchers also used a significance level of 5%. The results of the study partially show that tax planning has a $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$ with a value of $-1.513 < 2.02439$ and a significant value > 0.05 with a value of $0.139 > 0.05$, operational costs have a t_{count} value $> t_{\text{table}}$ with a value of $18,879 > 2.02439$ and a significant value. < 0.05 , that is, with a value of $0.000 < 0.05$. The results of the study simultaneously show that tax planning and operational costs and corporate income tax expenses have a value of $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ with a value of $183.009 > 3.25$ and a significant value of < 0.05 , namely $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2 Square) is 0.908 or 90.8%, which means that the variable of corporate income tax expense can be explained by the variables that tax planning and operational costs. the remaining 9.2% variable corporate income tax expense can be influenced by other variables not examined in this study such as Profitability, Solvency, and Leverage.

Keywords: Tax Planning, Operational Costs, and Corporate Income Tax Expense

MOTTO

"Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning."

~Albert Einstein~

"The only source of knowledge is experience."

~Albert Einstein~

PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini kupersembahkan untuk :

Tuhan ku yang tak henti menjaga dan melindungiku
dalam setiap nafas kehidupan. Terima Kasih

Papa Mama tercinta motivator terbesar yang selalu
mendukung dan menyayangiku.

Bapak dan Ibu dosen pembimbing serta penguji saya
yang telah banyak mengajariku dan membantu hingga
selesaiannya skripsi ini.

Teman dan sahabat serta rekan kerja yang membantu
saya dalam hal pengetahuan tentang skripsi ini.

Terima kasih juga kepada orang terkasih yang telah
mengantar saya kemanapun saya pergi untuk
menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK vi

ABSTRACT..... vii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah..... 7

1.3 Batasan Masalah 7

1.4 Rumusan Masalah..... 8

1.5 Tujuan Penelitian 8

1.6 Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU 11

2.1 Landasan Teori 11

2.1.1 Beban Pajak Penghasilan Badan..... 11

2.1.1.1 Pengertian Beban..... 11

2.1.1.2 Pengertian Pajak Penghasilan Badan..... 11

2.1.1.3 Jenis-jenis Pajak Penghasilan Badan 12

2.1.1.4 Subjek Pajak Penghasilan Badan.....	14
2.1.1.5 Objek Pajak Penghasilan Badan	14
2.1.1.6 Indikator Pajak Penghasilan Badan	15
2.1.2 <i>Tax Planning</i>	16
2.1.2.1 Pengertian <i>Tax Planning</i>	16
2.1.2.2 Tujuan <i>Tax Planning</i>	17
2.1.2.3 Indikator <i>Tax Planning</i>	18
2.1.3 Biaya Operasional	18
2.1.3.1 Pengertian Biaya Operasional	18
2.1.3.2 Faktor-faktor Biaya Operasional	19
2.1.3.3 Indikator Biaya Operasional	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran	23
2.4 Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	25
3.1.2 Waktu Penelitian	25
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	25
3.2.1 Jenis Data	25
3.2.2 Sumber Data.....	25
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.3.1 Populasi.....	26

3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	29
3.6.1 Statistik Deskriptif	29
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.2.1 Uji Normalitas	29
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas	31
3.6.2.3 Uji Multikolinearitas.....	31
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	32
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.6.4 Uji Hipotesis	33
3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	33
3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	34
3.6.5 Uji Signifikansi Determinasi (Uji R ²)	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Statistik Deskriptif	35
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	36
4.1.2.1 Uji Normalitas sebelum <i>transform</i>	36
4.1.2.2 Uji Normalitas setelah <i>transform</i>	39
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.1.2.4 Uji Multikolinearitas.....	41

4.1.2.5 Uji Autokolerasi.....	42
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda	43
4.1.4 Uji Hipotesis	44
4.1.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	44
4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	46
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	47
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1 Pengaruh <i>Tax Planning</i> terhadap Pajak Penghasilan Badan ...	48
4.2.2 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan ...	49
4.2.3 Pengaruh <i>Tax Planning</i> dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan..	49
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Implikasi Manajerial.....	52
5.3 Saran Akademis	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fenomena	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	27
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
Tabel 3.3	Kriteria Uji Autokorelasi	32
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.2	Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) sebelum <i>transform</i>	38
Tabel 4.3	Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) setelah <i>transform</i>	40
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.5	Uji Autokolerasi.....	42
Tabel 4.6	Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel 4.7	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	45
Tabel 4.8	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	46
Tabel 4.9	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1	Grafik Histogram sebelum <i>transform</i>	37
Gambar 4.2	Grafik Normal Probability Plots sebelum <i>transform</i>	37
Gambar 4.3	Grafik Histogram setelah <i>transform</i>	39
Gambar 4.4	Grafik Normal Probability Plots setelah <i>transform</i>	39
Gambar 4.5	Uji Heteroskedastisitas	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Populasi dan Sampel Penelitian
Lampiran 2	Hasil Data Beban Pajak Penghasilan Badan (Y) Periode 2016 – 2020
Lampiran 3	Hasil Data <i>Tax Planning</i> (X_1) Periode 2016 - 2020
Lampiran 4	Hasil Data Biaya Operasional (X_2) Periode 2016 - 2020
Lampiran 5	Hasil Data Beban Pajak Penghasilan Badan (Y), <i>Tax Planning</i> (X_1), Biaya Operasional (X_2) Periode 2016 - 2020.
Lampiran 6	Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5\%$
Lampiran 7	Tabel t (Titik Persentase Distribusi t, d.f. = 1-40)
Lampiran 8	Tabel F (Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0.05)
Lampiran 9	Hasil Output SPSS

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

FOTOCOPY KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

FOTOCOPY KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang pada saat ini fokus terhadap pembangunan diberbagai sektor. Pajak diartikan sebagai iuran wajib warga terhadap negaranya. Sumber penerimaan negara terbesar yaitu berasal dari pajak. Pajak memiliki peranan yang signifikan dalam bernegara terutama pada hal pembangunan, karena pajak merupakan sumber pendapatan negara yang dimana nantinya diimbangi dengan pengeluaran negara. Penerimaan pajak terbesar di suatu negara berasal dari badan atau perusahaan. Tinggi rendahnya pendapatan suatu perusahaan atau badan akan mempengaruhi penerimaan dinegara tersebut. Semakin besar pendapatan perusahaan maka semakin besar pembayaran pajak yang akan dibayarkan ke negara. Secara umum, pajak yang dibayar serta dilaporkan oleh badan ada beragam, dua diantaranya yaitu Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai. Pajak penghasilan di Indonesia pertama kali diatur dalam Undang-Undang nomor 7 tahun 1983, dan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu pada tahun 1991, 1994, 2000 dan UU PPh tahun 2008 yang berlaku pada tahun 2009 dan 2010 hingga sekarang.

Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 Pasal 1, Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 25, Pajak Penghasilan badan adalah Besarnya angsuran pajak yang harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak untuk bulan - bulan

sebelum SPT Tahunan PPh sebelum batas waktu penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan sama dengan besarnya angsuran pajak untuk bulan terakhir tahun pajak yang lalu. Pajak penghasilan (PPh) yang dibayarkan perusahaan dianggap sebagai beban bagi perusahaan, agar beban tersebut tidak tinggi maka perusahaan perlu adanya penerapan manajemen pajak yang efektif melalui perencanaan pajak. Pembayaran angsuran setiap bulan itu sendiri dimaksudkan untuk meringankan beban Wajib Pajak dalam membayar pajak yang terutang. Angsuran PPh Pasal 25 tersebut dapat dijadikan sebagai kredit pajak terhadap pajak yang terutang atas seluruh penghasilan Wajib Pajak pada akhir tahun pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan. Semakin rendah beban pajak penghasilan badan maka diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan persediaan untuk menunjang penjualan serta untuk pembiayaan kegiatan operasional perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi beban pajak penghasilan badan yaitu *tax planning*. Menurut Hidayat (2013:310), *Tax Planning* adalah suatu kegiatan untuk merencanakan agar beban pajak serendah mungkin dengan memanfaatkan celah-celah aturan yang ada, tetapi tidak secara eksplisit melawan undang-undang, dan tidak dapat dipersalahkan sebagai upaya penggelapan pajak. Sebagai *tax planning*, pastilah hal itu tidak terlepas dari konsep manajemen secara umum yang merupakan upaya-upaya sistematis yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). *Tax planning* yang tepat akan menghasilkan beban pajak minimal

yang merupakan hasil dari perbuatan penghematan yang dapat menekan pembayaran pajak yang tinggi, sehingga tujuan perusahaan akan mendapatkan laba akan maksimal. Pada praktik, dalam mengimplementasikan *tax planning* ini seorang perencana pajak yang baik (*tax planner*) harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas akan ketentuan pajak. Tindakan perencanaan pajak dikatakan legal dikarenakan tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan pajak.

Faktor lain yang mempengaruhi beban pajak penghasilan badan yaitu biaya operasional. Menurut Deanta (2016:25) Beban Operasional merupakan biaya-biaya yang timbul akibat operasional perusahaan sehari-hari yang tidak berkaitan langsung dengan produk perusahaan. Biaya operasional perusahaan berkaitan erat dengan pajak penghasilan badan suatu perusahaan, menurut peraturan pemerintah tentang Undang-Undang Nomor 36 Pasal 6 ayat 1 tentang pajak penghasilan menerangkan biaya yang diperkenankan untuk dikurangkan dalam menghitung penghasilan wajib pajak dalam negeri adalah biaya yang berkaitan erat dengan kegiatan usaha salah satunya biaya operasional. Tingginya penjualan suatu perusahaan tidak terlepas dari peran biaya promosi, angkut, administrasi serta biaya-biaya pendukung lainnya. Semakin tinggi keuntungan yang didapatkan maka semakin besar juga biaya untuk operasional yang dikeluarkan, hal tersebut secara tidak langsung membuat pembayaran pajak khususnya pajak penghasilan (PPh), beban yang akan dibayarkan juga semakin tinggi. Hal ini disebabkan bahwa biaya operasional memiliki hubungan terhadap

volume penjualan yang dihasilkan serta penerimaan laba pada suatu periode akuntansi.

Tabel 1.1
Beban Pajak Penghasilan Badan, *Tax Planning*, Biaya Operasional pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Perusahaan	Periode	Beban Pajak Penghasilan Badan	<i>Tax Planning</i>	Biaya Operasional
PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO)	2016	165.486.000.000	0.255	1,405,476,000,000
	2017	164.155.000.000	0.230	1,409,628,000,000
	2018	180.762.000.000	0.209	1,508,826,000,000
	2019	266.349.000.000	0.237	1,642,451,000,000
	2020	157,200,000,000	1.354	1,446,382,000,000
PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS)	2016	65,146,241,841	0.263	2,560,929,686,464
	2017	181,856,921,861	1.546	2,663,054,580,197
	2018	154,485,841,369	1.234	2,857,271,079,580
	2019	250,502,826,414	0.672	3,148,629,978,007
	2020	190,818,034,928	0.393	3,042,429,831,959
PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	2016	156,016,000,000	0.237	305,134,000,000
	2017	165,250,000,000	0.229	331,292,000,000
	2018	194,731,000,000	0.236	374,861,000,000
	2019	183,366,000,000	0.223	399,526,000,000
	2020	145,152,000,000	0.269	358,771,000,000

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan data pada tabel 1.1 tersebut dapat dilihat pada PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO) beban pajak penghasilan badan pada tahun 2016 sebesar 165.486.000.000 dan mengalami penurunan menjadi 164.155.000.000 pada tahun 2017. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 180,762,000,000, kemudian mengalami peningkatan lagi menjadi 266,349,000,000 pada tahun 2019. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 157,200,000,000. Pada PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) beban pajak penghasilan badan pada tahun 2016 sebesar 65,146,241,841. Mengalami peningkatan menjadi

181,856,921,861 pada tahun 2017. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 154,485,841,369. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 250,502,826,414 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 190,818,034,928. Pada PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) beban pajak penghasilan badan pada tahun 2016 sebesar 156,016,000,000, dan mengalami peningkatan menjadi 165,250,000,000 pada tahun 2017. Kemudian mengalami peningkatan lagi menjadi 194,731,000,000 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 183,366,000,000, kemudian mengalami penurunan lagi menjadi 145,152,000,000 pada tahun 2020. Peningkatan beban pajak penghasilan badan yang terjadi pada ketiga perusahaan tersebut disebabkan oleh tingginya laba bruto yang dihasilkan, sedangkan penurunan yang terjadi disebabkan oleh rendahnya laba bruto yang dihasilkan.

Tax planning PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO) pada tahun 2016 adalah 0,255. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,230, dan kemudian mengalami penurunan lagi menjadi 0,209 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 0,237, dan kemudian mengalami peningkatan lagi menjadi 1,354. Pada PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS), *tax planning* pada tahun 2016 yaitu dari 0,263. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 1,546. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 1,234, kemudian mengalami penurunan menjadi 0.672 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 0.393. *Tax planning* pada PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2016 yaitu dari 0,237. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,229. Pada tahun 2018 mengalami

peningkatan menjadi 0,236. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,223. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 0,269. Peningkatan *tax planning* yang terjadi pada ketiga perusahaan tersebut disebabkan oleh tingginya beban pajak yang lebih besar daripada peningkatan laba sebelum pajak. Penurunan tersebut disebabkan oleh tingginya laba sebelum pajak daripada peningkatan beban pajak.

Biaya Operasional PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO) pada tahun 2016 yaitu 1,405,476,000,000. Pada tahun 2017 biaya operasional mengalami peningkatan menjadi 1,409,628,000,000, Kemudian mengalami peningkatan menjadi 1,508,826,000,000 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan lagi menjadi 1,642,451,000,000. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,446,382,000,000. Pada PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS), pada tahun 2016 biaya operasional yaitu 2,560,929,686,464. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 2,663,054,580,197, kemudian mengalami peningkatan menjadi 2,857,271,079,580. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan lagi menjadi 3,148,629,978,007. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 3,042,429,831,959. Pada PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM), Biaya Operasional pada tahun 2016 yaitu 305,134,000,000. Pada tahun 2017 biaya operasional mengalami peningkatan menjadi 331,292,000,000, kemudian mengalami peningkatan menjadi 374,861,000,000 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan lagi menjadi 399,526,000,000. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 358,771,000,000. Peningkatan biaya operasional yang terjadi pada ketiga perusahaan tersebut disebabkan oleh

tingginya aktivitas penjualan yang juga dipengaruhi oleh biaya pendukung. Penurunan tersebut disebabkan karena rendahnya penjualan sehingga penggunaan biaya operasional juga rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam lagi mengenai, **“PENGARUH *TAX PLANNING* DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Disinyalir adanya Beban Pajak Penghasilan Badan yang tinggi disebabkan oleh:

1. *Tax Planning* yang rendah dikarenakan kurangnya pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh manajer perpajakan akan *update* ketentuan pajak.
2. Biaya Operasional yang tinggi digunakan untuk menunjang penjualan menyebabkan biaya pendukung seperti promosi, transport atau angkut, bonus untuk penjualan serta biaya pendukung lainnya akan meningkat juga.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Beban Pajak Penghasilan Badan, Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Tax Planning* yang diproksi oleh *cash effective tax rate*, dan Biaya Operasional.
2. Perusahaan yang diambil adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2016 sampai tahun 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Tax Planning* berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Tax Planning* dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Tax Planning* berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Tax Planning* dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dan investor

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan, referensi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal yang berkaitan dengan Beban Pajak Penghasilan Badan, *Tax Planning* dan Biaya Operasional pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Civitas Akademik

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya

mengenai analisis pengaruh *Tax Planning* dan Biaya Operasional terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Beban Pajak Penghasilan Badan

2.1.1.1 Pengertian Beban

Menurut Prihadi (2019:33), “*Expense* (Beban) adalah penurunan manfaat ekonomi berupa penurunan aset kenaikan kewajiban yang berakibat turunnya ekuitas selain akibat setoran modal.

2.1.1.2 Pengertian Pajak Penghasilan Badan

Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2000 pasal 1, “Pajak Penghasilan adalah Pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu tahun pajak.”

Menurut Direktur Jenderal Pajak dalam situsnya www.online-pajak.com, “Pajak Penghasilan Pasal 25 (PPh Pasal 25) adalah pajak yang dibayar secara angsuran. Tujuannya adalah untuk meringankan beban wajib pajak, mengingat pajak yang terutang harus dilunasi dalam waktu satu tahun.”

Menurut Kusuma, Supriyadi, Prasetyo (2019:28), “PPh pasal 25 adalah angsuran PPh yang dibayar perusahaan dan nantinya akan dikurangkan dengan PPh terutang pada akhir tahun.”

Menurut Harjo (2019:192), “Pajak Penghasilan Pasal 25 merupakan besarnya angsuran pendahuluan pajak yang harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak yang melakukan usaha, kegiatan atau pekerjaan bebas untuk bulan-bulan sebelum Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan disampaikan.”

Menurut Syarifudin (2021:145), “Pajak Penghasilan Pasal 25 (PPh Pasal 25) merupakan besarnya angsuran PPh yang harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak setiap bulan dalam tahun pajak berjalan.”

Berdasarkan pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pajak penghasilan badan merupakan pajak yang dibayar secara angsuran dan dibayarkan sendiri oleh wajib pajak itu sendiri sebelum batas waktu penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan.

2.1.1.3 Jenis-jenis Pajak Penghasilan Badan

Menurut Bramasto & Rachman (2020:158) terdapat beberapa jenis PPh yang setidaknya harus diketahui oleh wajib pajak. Berikut ini beberapa di antaranya:

1. PPh Pasal 21

Jenis pajak ini dikenakan atas segala penghasilan yang dilakukan dengan cara pemotongan pajak penghasilan melalui pemotong pajak PPh Pasal 21. Atas pemotongan ini, pihak yang memperoleh penghasilan berhak mendapat bukti potong. Contoh subjek PPh pasal 21 adalah pegawai, bukan pegawai, penerima pension/pesangon, mantan pekerja dan peserta kegiatan, hingga anggota dewan komisaris.

2. PPh Pasal 22

Merupakan cicilan PPh pada tahun berjalan. Pada akhir tahun, cicilan ini akan diperhitungkan menjadi kredit pajak PPh badan maupun PPh orang pribadi. PPh Pasal 22 dikenakan kepada perdagangan barang yang dianggap menguntungkan.

3. PPh Pasal 23

Jenis pajak ini dikenakan ketika ada transaksi antara dua pihak. Maka, pihak penerima penghasilanlah yang dikenakan PPh Pasal 23. Pihak pemberi penghasilan/pembeli akan memotong dan melaporkan PPh Pasal 23. Pelaporan PPh Pasal 23 dilakukan oleh pihak pemotong dengan menyampaikan SPT masa PPh Pasal 23. Tarif PPh Pasal 23 dikenakan atas nilai dasar pengenaan pajak (DPP) atau jumlah bruto dari penghasilan. Contohnya adalah tarif 15% dari jumlah bruto atas dividen dan hadiah/penghargaan. Tarif 2% dari jumlah bruto atas sewa dan penghasilan lain yang berkaitan dengan penggunaan harta, 2% atas imbalan jasa teknik dan jasa konsultan, hingga tarif 2% dari jumlah bruto atas imbalan jasa lainnya.

4. PPh Pasal 25

PPh Pasal 25 adalah jenis pembayaran pajak penghasilan dengan sistem pembayaran angsuran. Bertujuan untuk meringankan beban wajib pajak dalam pembayaran pajak tahunan. Sanksi keterlambatan PPh Pasal 25 adalah pengenaan bunga sebesar 2% per bulan.

5. PPh Pasal 29

PPh Pasal 29 adalah PPh kurang bayar yang tercantum dalam SPT tahunan PPh, yaitu sisa dari PPh yang terutang dalam tahun pajak bersangkutan dikurangi kredit PPh.

2.1.1.4 Subjek Pajak Penghasilan badan

Menurut Bayu, Kusuma, dkk (2019:1), Subjek Pajak Badan dibedakan menjadi dua:

1. Subjek Pajak Badan Dalam Negeri

Subjek Pajak Badan Dalam Negeri adalah badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia. Contoh: Perseroan Terbatas (PT), Perseroan Komanditer (CV), perseroan lainnya, BUMN, BUMD (dengan nama dan bentuk apa pun), Firma, Kongsi, Koperasi, Dana Pensiun, Persekutuan, Perkumpulan, Yayasan, Organisasi Massa, Organisasi Sosial Politik atau organisasi yang sejenis, dan Lembaga lainnya.

2. Subjek Pajak Badan Luar Negeri

Subjek Pajak Badan Luar Negeri adalah badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia, tetapi memperoleh atau menerima penghasilan di Indonesia, baik melalui BUT maupun tidak melalui BUT.

2.1.1.5 Objek Pajak Penghasilan badan

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 4 Ayat (1) Penghasilan yang sebagai objek pajak penghasilan badan meliputi:

1. Hadiah dari kegiatan dan penghargaan,
2. Laba usaha,
3. Keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta (selain tanah dan bangunan),

4. Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya,
5. Bunga, termasuk premium, diskonto, dan imbalan karena jaminan pengembalian utang,
6. Dividen,
7. Royalti atau imbalan atas penggunaan hak
8. Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta
9. Keuntungan karena pembebasan utang, kecuali sampai dengan jumlah tertentu yang diterapkan,
10. Peraturan Pemerintah
11. Keuntungan karena selisih kurs mata uang asing,
12. Selisih lebih karena penilaian kembali aktiva tetap
13. Iuran yang diterima perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari Wajib Pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas,
14. Penghasilan dari usaha berbasis Syariah
15. Surplus Bank Indonesia.

2.1.1.6 Indikator Pajak Penghasilan badan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 17 tentang Pajak Penghasilan, perhitungan tarif pajak Wajib Pajak Badan sebagai berikut:

1. Peredaran Bruto kurang atau sama dengan Rp 4,8 miliar adalah $(50\% \times 25\% \times \text{PKP})$.

2. Peredaran bruto lebih dari Rp 4,8 miliar sampai Rp 50 miliar adalah $[(50\% \times 25\%) \times \text{penghasilan kena pajak yang memperoleh fasilitas}] + [25\% \times \text{penghasilan kena pajak tidak memperoleh fasilitas}]$.
3. Peredaran bruto di atas dari Rp 50 miliar adalah $(25\% \times \text{PKP})$.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020, Tarif Pajak Penghasilan badan dalam negeri dan berbentuk badan usaha tetap adalah sebagai berikut:

1. 22% berlaku pada 2020, dan 2021.
2. 20% berlaku pada 2022

2.1.2 Tax Planning

2.1.2.1 Pengertian Tax Planning

Menurut Hidayat (2013:310), “*Tax Planning* adalah suatu kegiatan untuk merekayasa agar beban pajak serendah mungkin dengan memanfaatkan celah-celah aturan yang ada, tetapi tidak secara eksplisit melawan undang-undang, dan tidak dapat dipersalahkan sebagai upaya penggelapan pajak.”

Menurut Pohan (2013:5), “*Tax Planning* adalah suatu alat dan suatu tahap awal dari manajemen perpajakan (*tax management*) yang berfungsi untuk menampung aspirasi yang berkembang dari sifat dasar manusia itu.”

Menurut Suandy (2016:2) Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan) dengan jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program), dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Menurut Zain (2018:66), “Perencanaan pajak adalah salah satu unsur manajemen yang secara tidak langsung menyatakan bahwa manajer harus terlebih dahulu memikirkan segala sesuatunya dengan matang berkenaan dengan tujuan dan tindakannya.”

Menurut Putra (2019:17), “Perencanaan Pajak adalah salah satu cara yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya.”

Berdasarkan pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning* merupakan kegiatan atau praktik yang dilakukan oleh manajemen perpajakan guna untuk menekan pembayaran pajak dengan cara yang legal.

2.1.2.2 Tujuan *Tax Planning*

Terdapat beberapa tujuan perusahaan bila dilakukan perencanaan pajak menurut Pohan (2013:21) yaitu:

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang.
2. Memaksimalkan laba setelah pajak.
3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus.
4. Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien, dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan.

2.1.2.3 Indikator *Tax Planning*

Untuk memproksikan *tax planning* penulis menggunakan *Cash Effective Tax Rate*. Menurut Salman & Tjaraka (2019:271) rumus yang digunakan untuk menghitung *Cash Effective Tax Rate* adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2.1.3 Biaya Operasional

2.1.3.1 Pengertian Biaya Operasional

Menurut Deanta (2016:25), “Beban Operasional merupakan biaya-biaya yang timbul akibat operasional perusahaan sehari-hari yang tidak berkaitan langsung dengan produk perusahaan.”

Menurut Zamzami dan Nusa (2016:123), “Beban Operasional merupakan biaya yang dikeluarkan selama proses memperoleh pendapatan penjualan. Beban Operasional mencakup beban gaji, *utilities*, iklan, depresiasi, pengiriman, dan asuransi.”

Menurut Jumingan (2014:32), Biaya Operasional merupakan biaya usaha yang timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan. Biaya usaha ini umumnya dipisahkan menjadi dua bagian, yakni biaya penjualan atau biaya pemasaran (*selling expenses*) serta biaya umum dan administrasi (*general and administrative expend*).

Menurut Hani (2019:1), “Biaya (*cost*) adalah seluruh pengorbanan (*sacrifice*) untuk memproduksi atau mengkonsumsi suatu komoditas atau produk tertentu yang berwujud barang atau jasa.”

Menurut Riyadi (2017:5), “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.”

Berdasarkan pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan guna untuk menunjang penjualan agar tujuan perusahaan tercapai.

2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Biaya Operasional

Menurut Jumingan (2014:32) faktor-faktor yang mempengaruhi Biaya Operasional dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Biaya Penjualan terdiri dari:
 - a. Biaya advertensi.
 - b. Biaya pengiriman, misalnya upah, bahan bakar, reparasi alat angkut, penyusutan alat angkut, atau pungutan yang berkaitan dengan pengiriman barang dagangan.
 - c. Biaya yang berhubungan dengan bangunan toko.
 - d. Biaya gaji manajer penjualan.
 - e. Biaya gaji pegawai toko atau pelayan toko.
 - f. Biaya gaji *salesmen*.
 - g. Biaya perjalanan *salesmen*.
 - h. Biaya pengapalan.
 - i. Biaya transportasi penjualan.
 - j. Biaya penjualan lainnya.

2. Biaya umum dan administrasi yang meliputi biaya-biaya pengawasan umum dan penyelenggaraan administrasi kantor, pemeliharaan catatan akuntansi, pembelian, korespondensi umum, penagihan piutang, dan lain-lain. Yang termasuk kelompok biaya umum dan administrasi ini misalnya:
 - a. Biaya yang berhubungan dengan bangunan kantor dan administrasi kantor.
 - b. Biaya pemeriksaan pembukuan dan *fee* lainnya.
 - c. Biaya kredit dan penagihannya.
 - d. Penyusutan perabot dan peralatan kantor.
 - e. Gaji direktur.
 - f. Gaji karyawan kantor.
 - g. Donasi-donasi.
 - h. Kertas, surat-surat, cetakan, dan ongkos kantor lainnya.
 - i. Biaya asuransi.
 - j. Biaya pemakaian telepon dan telegraf.
 - k. Kerugian karena piutang tidak tertagih.
 - l. Biaya umum lainnya.

2.1.3.3 Indikator Biaya Operasional

Menurut Deanta (2016:25) biaya operasional dapat dihitung dari sebagai berikut :

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya umum dan administrasi} + \text{Biaya Pemasaran}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian disajikan dalam tabel.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anam, Chairul & Zuardi, Lustyna Reinsa (2018) Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis VOL. 2 No.1 Mei 2018 Hal. 43-68 ISSN (Online): 2580-9725 Daerah : Mojokerto	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan di BEI tahun 2011-2016)	Independen : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Biaya Operasional Dependen : Pajak Penghasilan Badan Terutang	Secara parsial : Rasio Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak Signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Rasio Solvabilitas berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang. Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Secara simultan : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.
2.	Anggraini, Dina & Kusufiyah, Yunita Valentina (2020) Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Vol. 22 No 1, Januari 2020 ISSN (Online): 1693 – 3273	Dampak Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun	Independen : Profitabilitas, Leverage, dan Biaya Operasional Dependen : Pajak Penghasilan Badan	Secara parsial : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan, Leverage berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan, Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan.

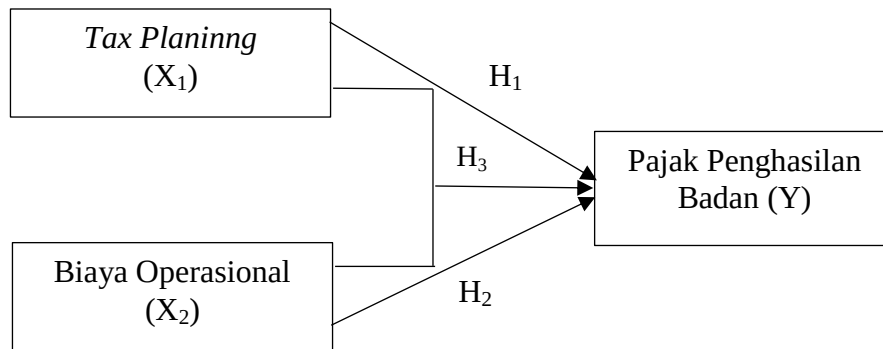
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Daerah : Padang	2014-2018		Secara simultan : Profitabilitas, Leverage, Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan
3.	Carisa, Eddy (2017) <i>International Journal of Business, Economics and Law, Vol. 13, Issue 1 (August) ISSN 2289-1552</i> Location : Bandung	<i>Comparative Analysis Of Tax Planning Implementation To Income Tax Payment On Company x</i>	<i>Independent : Tax Planning, Tax liabilities</i> <i>Dependent : Corporate Income Tax</i>	<i>Conversely, if company doesn't do tax planning method through advertising costs and catering costs then the cost should not be recognized as an expense so that the cost must be corrected. Correction to these costs will have an impact on the recognition of the smaller amount of costs so that the amount of tax payable will increase which can be seen from the net profit generated by PT X.</i>
4.	Kusrina, Desti, Fatimah (2021) <i>Ilomata International Journal of Tax & Accounting e-ISSN 2714-9846 p-ISSN 2714-9838 Volume 2, Issue 4 October 2021 https://doi.org/10.52728/ijtc.v2i4.335</i> Location: Jakarta	<i>Liquidity, Profitability, And Operational Costs on Corporate Income Tax</i>	<i>Independent: Liquidity, Profitability, Operational Costs</i> <i>Dependent: Corporate Income Tax</i>	<i>Parcially: Liquidity variable partially has no effect on corporate income tax, profitability variable partially affects corporate income tax, operational cost variable partially affects corporate income tax</i> <i>Silmutanly: Liquidity, Profitability and Operating Costs are simultaneously affect the corporate income tax</i>
5.	Nurwati & Anwar (2019) Jurnal Akuntansi Barelang Vol.4	<i>Penerapan Tax Planning Atas Withholding Tax System</i>	<i>Variabel Independen : Tax Planning, Withholding Tax</i>	Secara parsial : Tax Planning berpengaruh terhadap Meminimalkan Pajak

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	No. 1 Tahun 2019 Institut teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan e-ISSN 2580-5118 p-ISSN 2548-1827 Daerah : Banten	Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada PT. CAT	System Variabel Dependen: Pajak Penghasilan Badan	Penghasilan Badan, <i>Withholding Tax System</i> berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Secara simultan : <i>Tax Planning</i> dan <i>Withholding Tax System</i> berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan
6.	Septiawan, Harnovinsah, (2019) <i>EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)</i> Volume: 5 Issue: 6 June 2019 SJIF Impact Factor: 5.148 ISSN (Online): 2455-3662 Location : Jakarta	<i>Analysis Of Tax Planning As An Effort To Minimize Corporate Income Tax (Case Study At PT X)</i>	<i>Independent : Tax Planning</i> <i>Dependent : Corporate Income Tax</i>	<i>The results of the study indicate that the companies that are subject to final income tax can apply an alternative tax plan by establishing a subsidiary and transferring part of their business income to the subsidiary. The tax savings obtained by the company are not too significant when compared to the total tax payments before tax planning is carried out</i>

Sumber : data diolah 2021

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang dijelaskan sebelumnya dan hasil dari penelitian terdahulu, maka variabel yang dipakai dalam perusahaan ini dapat dilihat pada gambar kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis ini harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Mengacu pada rumusan masalah yang ada dan kajian teori yang dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Diduga *Tax Planning* berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂ : Diduga Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : Diduga *Tax Planning* dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses situs Bursa Efek Indonesia, yaitu *www.idx.co.id* dan mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2022 sampai bulan Mei 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Wahyudi (2017:12), Data Kuantitatif merupakan data-data berupa angka. Karakteristiknya adalah data selalu dalam bentuk numerik. Data yang digunakan peneliti bersumber dari website masing-masing perusahaan, yang diambil dari laporan keuangan selama periode 2016-2020.

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Wahyudi (2017:11), Data sekunder merupakan data yang telah diolah dan dipublikasi oleh instansi tertentu, misalnya data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, maupun lembaga lainnya. Penggunaan

data sekunder seringkali menjadi pilihan peneliti dibanding data primer.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Santoso (2016:4), Populasi merupakan sekumpulan data yang mengidentifikasi suatu fenomena. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. (Daftar populasi dan sampel dapat dilihat pada lampiran 1).

3.3.2 Sampel

Menurut Santoso (2016:5), Sampel adalah sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 - 2020.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode 2016 - 2020.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2016 - 2020.

Tabel 3.1
Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 - 2020.	13
2	Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap 2016 - 2020.	(2)
3	Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2016 - 2020.	(3)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian		8
Total jumlah sampel penelitian (8 x 5)		40

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas, maka total sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 yang terdiri dari 8 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode yaitu periode 2016 – 2020.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, definisi operasional meliputi variabel-variabel penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
<i>Tax Planning</i> (X ₁)	<i>Tax Planning</i> adalah suatu kegiatan untuk merencanakan agar beban pajak serendah mungkin dengan memanfaatkan celah-celah aturan yang ada, tetapi tidak secara eksplisit melawan undang-undang, dan tidak dapat dipersalahkan sebagai upaya penggelapan pajak. Sumber : Hidayat (2013:310).	$CETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$ Sumber : Salman and Tjaraka(2019:270)	Rasio
Beban Operasional (X ₂)	Beban Operasional merupakan biaya-biaya yang timbul akibat operasional perusahaan sehari-hari yang tidak berkaitan langsung dengan produk perusahaan. Sumber : Deanta (2016:25)	Biaya Operasional = Biaya umum dan administrasi + Biaya pemasaran Sumber : Deanta (2016:25)	Rasio
Pajak Penghasilan Badan (Y)	Pajak Penghasilan adalah Pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu tahun pajak.	1. Peredaran Bruto kurang atau sama dengan Rp 4,8 miliar adalah (50% x 25% x PKP). 2. Peredaran bruto lebih dari Rp 4,8 miliar sampai Rp 50 miliar adalah [(50% x 25%) x penghasilan kena pajak yang memperoleh fasilitas] + [25% x penghasilan kena pajak tidak memperoleh fasilitas]. 3. Peredaran bruto di atas dari Rp 50 miliar adalah (25% x PKP). Dan 1. 22% berlaku pada 2020, dan 2021.	Nominal

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
	Sumber : Undang-Undang Nomor 17 tahun 2000 pasal 1	2. 20% berlaku pada 2022. Sumber : Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 17 dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020	

Sumber : Data diolah, 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Selain menggunakan data sekunder, Penulis melakukan studi dokumentasi, menurut Gainau (2016:117-118), studi dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Penulis mengambil sumber-sumber yang berkaitan dengan variabel *Tax Planning*, Biaya Operasional, dan Beban pajak penghasilan badan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran atas suatu data yang dilihat dari varian, maksimum, minimum, sum, range, standar deviasi, mean, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan adalah mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki hubungan distribusi normal atau tidak. Uji statistik menjadi tidak *valid* jika uji

normalitas ini dilanggar untuk jumlah sampel yang kecil. Ada 2 cara untuk menguji normalitas yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Menurut Ghozali (2016:156), salah satu cara untuk melihat normalitas data yaitu dengan melihat histogram dan *normality probability plot*. Uji normalitas dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada garis diagonal dari grafik atau dengan melihat grafik histogramnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data tersebut menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka data diasumsikan berdistribusi normal.
- b. Jika data menyebar menjauh atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka data diasumsikan berdistribusi tidak normal

2. Uji Statistik

Menurut Sujarweni (2020:225), uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*(K-S) dapat digunakan untuk menguji normalitas data, dimana pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan ini adalah :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Menurut Ghozali (2016:158), Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari suatu residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat Grafik Plot. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat apakah terdapat pola pada Grafik Plot antara *Studentized Residual* (SRESID) dan *Standardized Predicted Value* (ZPRED) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang sistematis (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari *nilai tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *tolerance*

mengukur variabilitas variabel bebas (independen) terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas (independen) lainnya. Multikolinearitas terjadi apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 .

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pada periode *t-1* (periode sebelumnya). Berikut kriteria uji autokorelasi:

Tabel 3.3
Kriteria Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada kesimpulan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada kesimpulan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Diterima	$du < d < 4-du$

Sumber: Ghozali (2016:107)

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2020:227), tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, kemudian digunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Beban Pajak Penghasilan Badan

X_1 : *Tax Planning*

X_2 : Biaya Operasional

α : Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_2$: Koefisien regresi

e : *Error*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Sujarweni (2020:229), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (independen) dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel bebas (independen) dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Sujarweni (2020:238), hipotesis diterima jika signifikansi (α) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika signifikansi (α) > 0,05.

Kriteria pengujian hipotesis secara parsial :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

1. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak..

3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Sujarweni (2020:228), di dalam uji signifikansi simultan apabila nilai signifikan dalam model regresi dibawah 0,05 maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen secara simultan.

Kriteria pengujian hipotesis secara simultan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

1. Jika $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghazali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (independen) di dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin nilai koefisien determinasi mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas (independen) mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menghitung variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil yang dibahas pada penelitian ini meliputi hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linier berganda dan hasil ujihipotesis. Hasil penelitian menggunakan aplikasi statistik SPSS 24.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dari masing-masing variabel (*Tax Planning*, Biaya Operasional dan Pajak Penghasilan) yang telah diolah akan ditampilkan pada bagian ini dengan menampilkan statistik deskriptif yang dapat memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari tiap variabel. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif :

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Tax Planning</i>	40	0.0110	1.6778	0.3891	0.4053
Biaya Operasional	40	32.608.952.870	25.688.000.000.000	3.687.143.651.125,500	7.465.584.128.850
Pajak Penghasilan Badan	40	1.802.359.088	7.623.000.000	793.088.567.015,7250	1.965.408.267.010
Valid N (<i>listwise</i>)	40				

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 40 yang terdiri dari 8 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2016-2020.

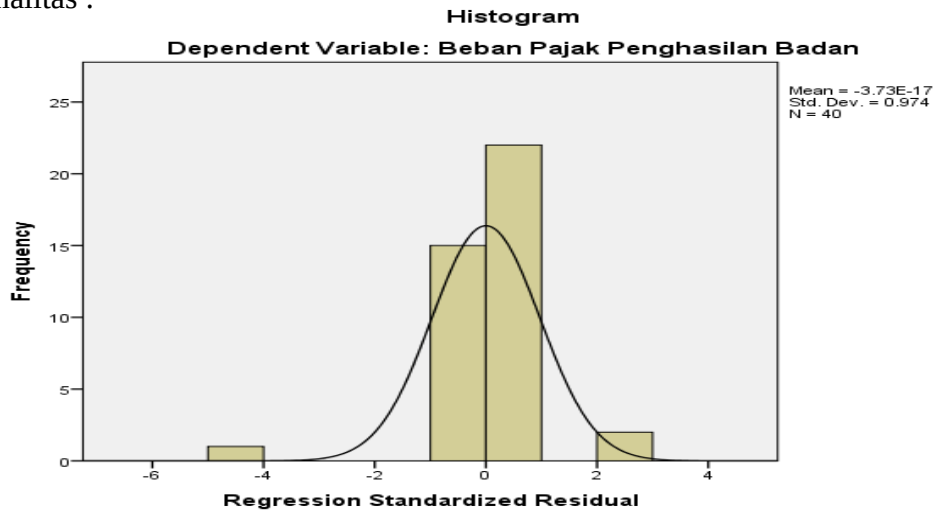
2. Variabel Pajak Penghasilan memiliki nilai minimum sebesar 1.802.359.088 yang dimiliki oleh perusahaan PRAS (PT. Prima Alloy Steel Tbk) pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar 7.623.000.000.000 yang dimiliki oleh ASII (PT. Astra International Tbk) pada tahun 2018, nilai rata-rata sebesar 793.088.567.015,7250 dan nilai standar deviasi sebesar 1.965.408.267.010.
3. Variabel *Tax Planning* memiliki nilai minimum sebesar 0,0110 yang dimiliki oleh perusahaan INDS (PT. Indospring Tbk) pada tahun 2017, nilai maksimum sebesar 1,6778 yang dimiliki oleh perusahaan PRAS (PT. Prima Alloy Steel Tbk) pada tahun 2016, nilai rata-rata sebesar 0,3891 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4053.
4. Variabel Biaya Operasional memiliki nilai minimum sebesar 32.608.952.870 yang dimiliki oleh perusahaan PRAS (PT. Prima Alloy Steel Tbk) pada tahun 2016, nilai maksimum sebesar 25.688.000.000.000 yang dimiliki oleh ASII (PT. Astra International Tbk) pada tahun 2020, nilai rata-rata sebesar 3.687.143.651.125,500 dan nilai standar deviasi sebesar 7.465.584.128.850.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas sebelum *transform*

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik histogram, *normal*

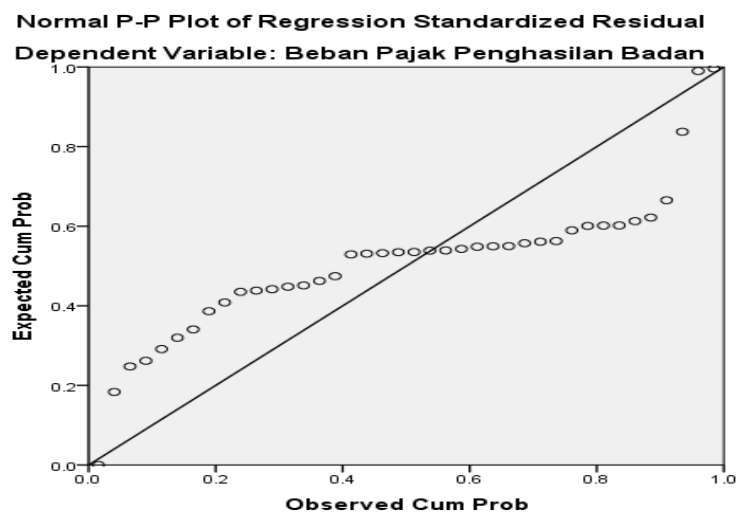
probability plots, uji *kolmogorov-smirnov*. Berikut adalah hasil pengujian normalitas :



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.1
Grafik Histogram sebelum *transform*

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva tidak simetri terhadap *mean* (U). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.2
Grafik Normal Probability Plots sebelum *transform*

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar tidak mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.2
Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) sebelum transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-0.0000305
	Std. Deviation	668409012657.25100000
Most Extreme Differences	Absolute	0.275
	Positive	0.275
	Negative	-0.208
Test Statistic		0.275
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

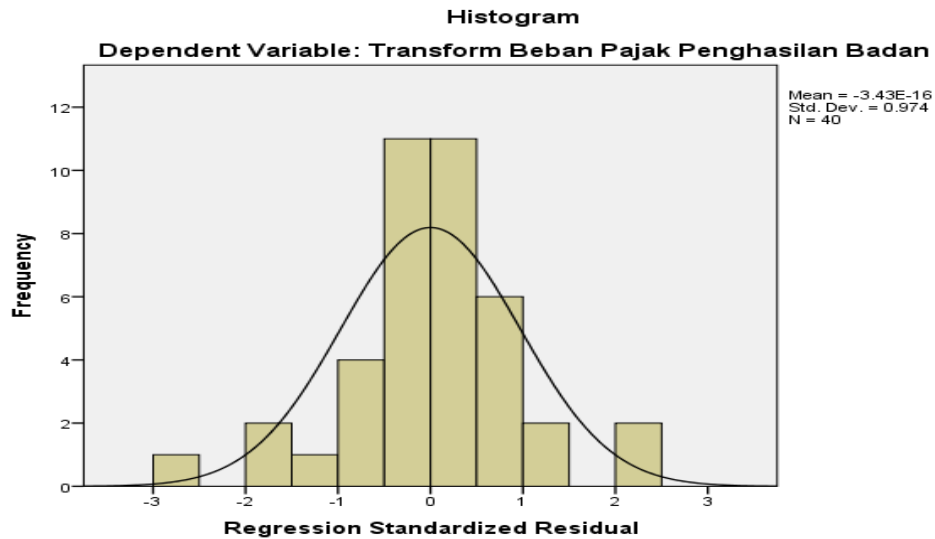
Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, maka dapat diketahui nilai *test statistic kolmogorov smirnov* sebesar 0,275 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, yaitu sebesar 0.000. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Pada pengujian awal normalitas dengan menggunakan tiga pendekatan diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk mengatasi data yang tidak terdistribusi secara normal, maka digunakan rumus pengobatan yaitu *Square Root (SQRT)*.

4.1.2.2 Uji Normalitas setelah *transform*

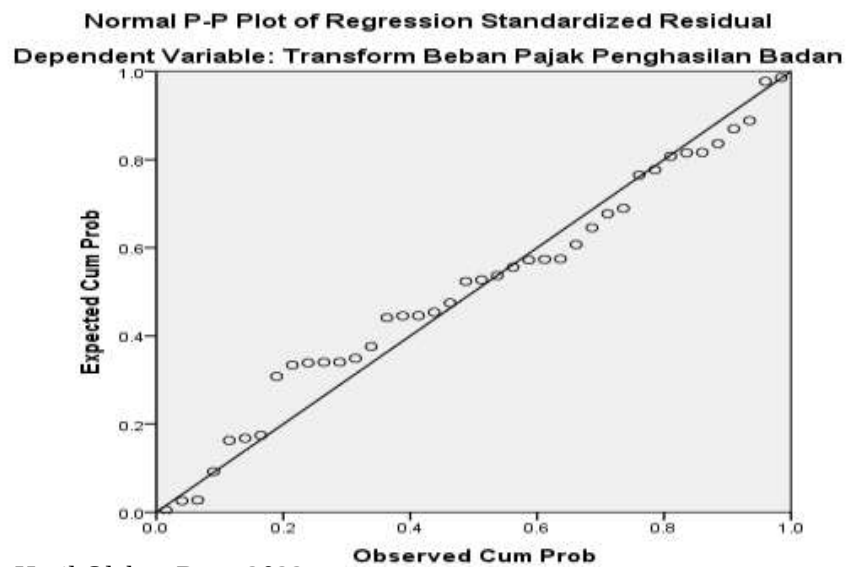
Berikut adalah hasil pengujian normalitas setelah *transform*:



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.3
Grafik Histogram setelah *transform*

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva cenderung simetri terhadap *mean* (U). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.4
Grafik Normal Probability Plots setelah *transform*

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) setelah transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	217876.87993706
Most Extreme Differences	Absolute	0.130
	Positive	0.073
	Negative	-0.130
Test Statistic		0.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.88 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

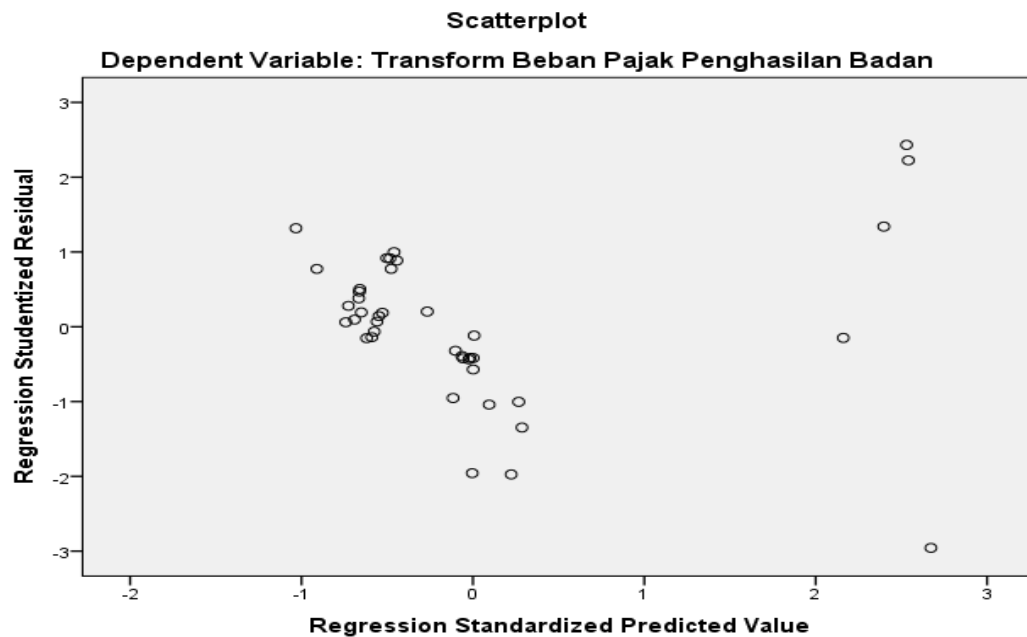
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, maka dapat diketahui nilai *test statistic kolmogorov smirnov* sebesar 0,130 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, yaitu sebesar 0.88. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas :



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.5
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.5 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

4.1.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (*VIF*). Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas.

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>		
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Transform <i>Tax Planning</i>	.993	1.007
Transform Biaya Operasional	.993	1.007

a. *Dependent Variable: Transform Beban Pajak Penghasilan Badan*

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Nilai *tolerance* (α) untuk variabel *Tax Planning* dan Biaya Operasional memiliki nilai lebih besar dari 0.1, yaitu sebesar 0.993.
2. Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk *Tax Planning* dan Biaya Operasional memiliki nilai lebih kecil dari 10, yaitu sebesar 1.007.

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel independen (*Tax Planning* dan Biaya Operasional) tidak mengalami multikolinearitas.

4.1.2.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Durbin-Watson*. Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi :

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1.744

a. *Predictors: (Constant), Transform Biaya Operasional, Transform Tax Planning*

b. *Dependent Variable: Transform Beban Pajak Penghasilan Badan*

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, maka dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 1.744. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* yang menggunakan signifikansi 5% (Tabel *Durbin-Watson* dapat dilihat pada Lampiran 9) untuk jumlah sampel (n) setelah ditransformasi sebanyak 40 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson*, dapat diketahui nilai dL sebesar 1.3908 dan nilai dU sebesar 1.6000. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-V dengan syarat $dU < d < 4 - dU$ ($1.600 < 1.744 < 4 - 1.600$), yaitu dengan nilai $1.6000 < 1.744 < 2.4000$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi positif atau *negative*.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (*Tax Planning* dan Biaya Operasional) dan variabel dependen (Beban Pajak Penghasilan Badan). Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	322.997.782	280.636.333	
1 Transform Tax Planning	-354.121.947	234.108.259	-0.076
Transform Biaya Operasional	0.478	0.025	0.944

a. Dependent Variable: Transform Beban Pajak Penghasilan Badan
Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

Jumlah Beban Pajak Penghasilan Badan = 322.997,782 - 354.121,947 *Tax*

***Planning* + 0.478 Biaya Operasional + e**

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 322.997,782 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai variabel *Tax Planning* dan Biaya Operasional bernilai 0 (nol), maka nilai Beban Pajak Penghasilan adalah tetap sebesar 322.997,782.
2. Koefisien regresi (β) variabel *Tax Planning* sebesar -354.121,947 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan *Tax Planning* perusahaan mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka nilai Beban Pajak Penghasilan Badan akan mengalami penurunan sebesar 354.121,947.
3. Koefisien regresi (β) variabel Biaya Operasional sebesar 0.478 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Biaya Operasional perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Beban Pajak Penghasilan Badan akan mengalami peningkatan sebesar 0.478.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian secara parsial :

Tabel 4.7
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.151	.257
Transform Tax Planning	-1.513	0.139
Transform Biaya Operasional	18.879	0.000

a. *Dependent Variable: Transform Beban Pajak Penghasilan Badan*

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel *Tax Planning* memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar -1.513 dengan nilai signifikan sebesar 0.139. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05 (Tabel t dapat dilihat pada Lampiran 7). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.02439. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $-1.513 < 2.02439$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu dengan nilai $0.139 > 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_1 ditolak, yang berarti variabel *Tax Planning* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel Biaya Operasional memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 18.879 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05 (Tabel t dapat dilihat pada Lampiran 7). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.02439. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $18.879 > 2.02439$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai 0.000

< 0.05 . Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_2 diterima, yang berarti Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Keterangan : t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* (df) = 38 [jumlah sampel (40) – jumlah variabel independen (2)]

4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berikut adalah hasil pengujian secara simultan :

Tabel 4.8
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	<i>Regression</i>	183.009	,000 ^b
	<i>Residual</i>		
	<i>Total</i>		

a. *Dependent Variable: Transform Beban Pajak Penghasilan Badan*

b. *Predictors: (Constant), Transform Tax Planning, Transform Biaya Operasional*

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 183.009 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang menggunakan signifikansi 5% (Tabel F dapat dilihat pada Lampiran 8). Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.25. Oleh karena itu, nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai $183.009 > 3.25$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.000 < 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang berarti *Tax Planning* dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada

perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Keterangan : F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* 1 (df_1) = 2 (jumlah variabel bebas); *degree of freedom* 2 (df_2) = 37 [jumlah sampel (40) - jumlah semua variabel (3)]

4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel-variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *R Square*. Berikut adalah nilai koefisien determinasi :

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)
Model Summary^b

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0.953 ^a	0.908	.903

a. *Predictors: (Constant), Transform Tax Planning, Transform Biaya Operasional,*

b. *Dependent Variable: Transform Beban Pajak Penghasilan Badan*

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, maka dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0.908 atau 90.8%. Hal ini berarti sebesar 90.8% variabel Beban Pajak Penghasilan Badan dapat dijelaskan oleh variabel *Tax Planning*, Biaya Operasional, sedangkan sisanya sebesar 9.2% variabel Pajak Penghasilan Badan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Leverage*.

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, maka rangkuman atas hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
H_1 : <i>Tax Planning</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima	-1.513 < 2.02439 dan 0.139 > 0.05 Tidak berpengaruh dan tidak signifikan	Hipotesis Ditolak
H_2 : Biaya Operasional berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan	Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak	18.879 > 2.02439 dan 0.000 < 0.05 Berpengaruh signifikan	Hipotesis Diterima
H_3 : <i>Tax Planning</i> , Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan	Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $p < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $p > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak	183.009 > 2.86 dan 0.000 < 0.05 Berpengaruh signifikan	Hipotesis Diterima

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Tax Planning* terhadap Pajak Penghasilan Badan

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh *Tax Planning* terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan, yang berarti bahwa *Tax Planning* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.513 < 2.02439$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu dengan nilai $0.139 > 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurwati & Anwar (2019), Carisa, Eddy (2017), Septiawan,

Harnovinsah (2019) yang menyatakan bahwa *Tax Planning* berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan badan.

4.2.2 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh Biaya Operasional terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan, yang berarti bahwa Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $18.879 > 2.02439$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anam, Chairul & Zuardi, Lustyna Reinsa (2018), Anggraini, Dina & Kusufiyah, Yunita Valentina (2020), Kusrina, Desti, Fatimah (2021), yang menyatakan bahwa Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap beban pajak penghasilan badan.

4.2.3 Pengaruh *Tax Planning* dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang pengaruh *Tax Planning* dan Biaya Operasional terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan, yang berarti bahwa *Tax Planning* dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$

yaitu $183.009 > 2.86$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.000 < 0.05$.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anam, Chairul & Zuardi (2018), Anggraini, Dina & Kusufiyah, Yunita Valentina (2020), Carisa, Eddy (2017), Kusrina, Desti, Fatimah (2021), Nurwati & Anwar (2019), Septiawan, Harnovinsah, (2019), yang menyatakan bahwa *Tax Planning* dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa *Tax Planning* dan Biaya Operasional dapat menjelaskan sebesar 90.8% keterkaitan dengan Beban Pajak Penghasilan Badan. Selain variabel *Tax Planning* dan Biaya Operasional, Beban Pajak Penghasilan Badan sisanya sebesar 9.2% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Profitabilitas, Solvabilitas, *Leverage*.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh *Tax Planning* (X_1), Biaya Operasional (X_2), terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan (Y) yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan aspek *Tax Planning* dan Biaya Operasional sebesar 1 satuan, maka Beban Pajak Penghasilan Badan akan meningkat.
2. Secara parsial, variabel *Tax Planning* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak.
3. Secara parsial, variabel Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima.
4. Secara simultan, variabel *Tax Planning* dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima.

5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa *Tax Planning* dan Biaya Operasional dapat menjelaskan keterkaitan dengan Beban Pajak Penghasilan Badan. Selain variabel *Tax Planning* dan Biaya Operasional, Beban Pajak Penghasilan Badan juga dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Profitabilitas, Solvabilitas, dan Leverage.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan harus memperhatikan *Tax Planning* terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan:
 - a. Perusahaan harus memperhatikan pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh manajer perpajakan beserta anggota perpajakan akan *update* ketentuan pajak.
 - b. Perusahaan harus memperhatikan tindakan perencanaan pajak agar tidak mengarah ke penggelapan pajak.
2. Perusahaan harus memperhatikan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan:
 - a. Perusahaan harus memperhatikan jumlah biaya yang di keluarkan dalam kegiatan operasional sesuai dengan permintaan pasar agar tidak terjadi penumpukkan barang yang berlebihan di gudang.
 - b. Perusahaan harus memperhatikan produk-produk yang di produksi sesuai dengan kondisi yang terjadi, agar penjualan lebih optimal.

5.3 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan kepada akademis adalah sebagai berikut :

1. Bagi civitas akademis, diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisis pengaruh *tax planning* dan biaya operasional terhadap beban pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan populasi dengan kriteria sub sektor yang lain atau memperluas sampel yang akan digunakan jika bahan penelitian ini dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambah atau mengganti variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. R., Gustina, I., & Ariska, S. (2021). Consumer Loyalty Analysis: Contribution of Commitment and Price. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 265-269.
- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Rezeki, S. (2022). Analysis of the Effect of Promotion and Brand Image on Customer Purchase Decisions. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 96-107.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- ALIBASYAH, Z. M., Rezeki, S., & Rafi'i, N. M. (2020). The prevalence of trauma from occlusion as the aggravating factors of periodontitis. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 5(1), 7-11.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52-65.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV.

SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.

Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.

Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.

Lazuardi, D. (2021). Analysis of Efforts to Increase Customer Loyalty in Improving Brand Trust, Marketing Communication Strategies and Product Diversity. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 134-146.

Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.

Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.

Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43

Manik, D. E. M., Gultom, P., & Nainggolan, E. (2022). Service Excellent Berdasarkan Perspektif Experiential Marketing Pada Pegiat Usaha Di Desa Pematang Johar. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 54-59.

Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.

Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.

Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.

Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).

Muhammad, I., Yolanda, F., Andrian, D., & Rezeki, S. (2022). Pengembangan media interaktif menggunakan adobe flash CS6 profesional pada materi relasi dan fungsi. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 128-140.

Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.

Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.

Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.

Nainggolan, E., & Gultom, P. (2022). The Relationship of Timeliness and Price to Consumer Goals in PT. Kalerindo Semesta Abadi. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3577-3583.

Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.

Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.

Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.

Puddin, K., Hasibuan, A. F., & Rezeki, S. (2021, February). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pestisah Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. In *International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)* (pp. 198-203). Atlantis Press.

Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.

Rezeki, S., & Gustina, I. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105-118.

Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.

Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.

Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.

Rezeki, S., Sentanu, I. G. E. S., Sanawiri, B., Shankar, K., & Thanh, P. (2019). Blue Ocean Strategy for creating Value of the Organization: Examination of Differentiation with Red Ocean Strategy. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S11), 2277-3878.

Rinaldi, M. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 22-33.

Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.

Rinaldi, M., Gustina, I., Lazuardi, D., & Nainggolan, E. (2022). Analysis of the Impact of Services and Consumer Trust on Consumer Loyalty in Using Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1680-1685.

Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.

Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinso Medan Beauty Clinic.

Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.

Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.

Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.

Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.

Situmorang, I. R., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Cindy, C. (2022, July). Pengaruh Personal Selling Dan Ketersediaan Produk Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Kurniaputra Mandiri Cabang Siak. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 552-561).

Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.

Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Data Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Kode Emiten	NAMA PERUSAHAAN	Website	SAMPEL			SAMPEL
				1	2	3	
1	ASII	PT. Astra International Tbk	https://www.astra.co.id/Investor-Relations/Annual-Update/Annual-Report	√	√	√	1
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	https://www.astra-otoparts.com/investorrelation	√	√	√	2
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk	https://garudametalindo.co.id/investor-relation/annual-reports	√	√	√	3
4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	http://www.indokordsa.com/View/ViewPageFileListAnnual/37?d=	√	√	X	
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	https://corporate.goodyear.com/us/en/investors/financial-reports.html	√	√	X	
6	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	https://gt-tires.com/indonesia/corporate.asp?menuid=3&classification	√	√	√	4
7	IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	https://www.indomobil.com/investor-relation	√	√	√	5
8	INDS	PT. Indospring Tbk	https://www.indospring.co.id/index.php/investor/annualreport	√	√	√	6
9	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	https://www.multiprimasejahtera.net/investor	√	X	√	
10	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	https://www.multistrada.co.id/terkait-investor/annual-reports/?lang=id	√	√	X	
11	NIPS	PT. Nipress Tbk	http://nipress.com/id/investor-id/#1474280689164-4f67a14d-b997f178-32c3	√	X	√	
12	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	https://www.panther-wheels.net/?m=3&lang=ina	√	√	√	7
13	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	http://www.smsm.co.id/annualrep.php	√	√	√	8

Sumber : data diolah 2021

Catatan :

- Kriteria 1: Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 - 2020.
- Kriteria 2: Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode 2016 - 2020.
- Kriteria 3: Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2016 - 2020.

Lampiran 2

Hasil Data Beban Pajak Penghasilan Badan (Y) Periode 2016-2020

No Urut	Periode	Kode	Emiten	Pajak Penghasilan Badan (Y)
1	2016	ASII	PT. Astra International Tbk	3,951,000,000,000
2		AUTO	PT. Astra Otoparts	165,486,000,000
3		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	42,077,964,813
4		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	199,386,000,000
5		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	65,146,241,841
6		INDS	PT. Indospring Tbk	10,583,748,495
7		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	6,660,900,978
8		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	156,016,000,000
9	2017	ASII	PT. Astra International Tbk	6,016,000,000,000
10		AUTO	PT. Astra Otoparts	164,155,000,000
11		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	34,699,400,993
12		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	61,796,000,000
13		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	183,043,302,612
14		INDS	PT. Indospring Tbk	46,701,314,660
15		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	7,232,649,057
16		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	165,250,000,000
17	2018	ASII	PT. Astra International Tbk	7,623,000,000,000
18		AUTO	PT. Astra Otoparts	180,762,000,000
19		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	27,102,667,897
20		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	11,028,000,000
21		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	154,485,841,369
22		INDS	PT. Indospring Tbk	37,295,885,405
23		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	1,802,359,088
24		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	194,731,000,000
25	2019	ASII	PT. Astra International Tbk	7,433,000,000,000
26		AUTO	PT. Astra Otoparts	266,349,000,000
27		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	17,771,228,372
28		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	188,769,000,000
29		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	250,502,826,414
30		INDS	PT. Indospring Tbk	28,605,311,394
31		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	10,153,603,317
32		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	183,366,000,000

Lanjutan Lampiran 2

Hasil Data Beban Pajak Penghasilan Badan (Y) Periode 2016-2020

No Urut	Periode	Kode	Emiten	Pajak Penghasilan Badan (Y)
33	2020	ASII	PT. Astra International Tbk	3,170,000,000,000
34		AUTO	PT. Astra Otoparts	157,200,000,000
35		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	6,263,896,193
36		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	157,463,000,000
37		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	190,818,034,928
48		INDS	PT. Indospring Tbk	16,565,431,238
39		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	5,652,219,605
40		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	145,152,000,000

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Lampiran 3
Hasil Data *Tax Planning*(X₁) Periode 2016-2020

No Urut	Periode	Kode	Emiten	Pembayaran Pajak	Laba sebelum pajak	ETR
1	2016	ASII	PT. Astra International Tbk	3,951,000,000,000	22,253,000,000,000	0.1775
2		AUTO	PT. Astra Otoparts	165,486,000,000	648,907,000,000	0.2550
3		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	38,353,271,313	146,836,687,300	0.2612
4		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	199,386,000,000	825,947,000,000	0.2414
5		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	65,146,241,841	247,734,763,943	0.2630
6		INDS	PT. Indospring Tbk	10,583,748,495	60,140,115,829	0.1760
7		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	6,660,900,978	3,969,936,660	1.6778
8		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	156,016,000,000	658,208,000,000	0.2370
9	2017	ASII	PT. Astra International Tbk	6,016,000,000,000	29,196,000,000,000	0.2061
10		AUTO	PT. Astra Otoparts	164,155,000,000	711,936,000,000	0.2306
11		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	34,699,400,993	131,970,355,069	0.2629
12		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	61,796,000,000	106,824,000,000	0.5785
13		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	181,856,921,861	117,560,110,761	1.5469
14		INDS	PT. Indospring Tbk	46,701,314,660	622,849,000,000	0.0750
15		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	7,232,649,057	658,208,000,000	0.0110
16		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	165,250,000,000	720,638,000,000	0.2293
17	2018	ASII	PT. Astra International Tbk	7,623,000,000,000	34,995,000,000,000	0.2178
18		AUTO	PT. Astra Otoparts	180,762,000,000	861,563,000,000	0.2098
19		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	27,102,667,897	102,840,767,511	0.2635
20		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	11,028,000,000	85,585,000,000	0.1289
21		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	149,865,767,580	121,393,072,113	1.2345
22		INDS	PT. Indospring Tbk	37,295,885,405	147,982,768,771	0.2520
23		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	1,802,359,088	8,159,520,050	0.2209
24		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	194,731,000,000	822,042,000,000	0.2369
25	2019	ASII	PT. Astra International Tbk	7,433,000,000,000	34,054,000,000,000	0.2183
26		AUTO	PT. Astra Otoparts	266,349,000,000	1,119,858,000,000	0.2378
27		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	17,771,228,372	69,263,833,897	0.2566
28		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	188,769,000,000	457,876,000,000	0.4123
29		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	250,502,826,414	400,869,641,151	0.6249
30		INDS	PT. Indospring Tbk	28,605,311,394	130,070,871,745	0.2199
31		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	10,153,603,317	53,777,720,146	0.1888
32		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	183,366,000,000	822,042,000,000	0.2231

Lanjutan Lampiran 3
Hasil Data *Tax Planning* (X₁) Periode 2016-2020

No Urut	Periode	Kode	Emiten	Pembayaran Pajak	Laba sebelum pajak	ETR
33	2020	ASII	PT. Astra International Tbk	3,170,000,000,000	21,741,000,000,000	0.1458
34		AUTO	PT. Astra Otoparts	157,200,000,000	116,071,000,000	1.3543
35		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	6,263,896,193	63,652,188,438	0.0984
36		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	157,463,000,000	476,377,000,000	0.3305
37		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	190,818,034,928	442,942,494,987	0.4308
38		INDS	PT. Indospring Tbk	16,565,431,238	75,316,440,467	0.2199
39		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	5,652,219,605	4,948,479,351	1.1422
40		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	145,152,000,000	539,116,000,000	0.2692

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Lampiran 4

Hasil Data Biaya Operasional (X₂) Periode 2016-2020

No Urut	Periode	Kode	Emiten	Biaya Operasional
1	2016	ASII	PT. Astra International Tbk	18,898,000,000,000
2		AUTO	PT. Astra Otoparts	1,405,476,000,000
3		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	111,787,010,791
4		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	1,627,053,000,000
5		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	2,560,929,686,464
6		INDS	PT. Indospring Tbk	165,103,848,567
7		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	32,608,952,870
8		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	305,134,000,000
9	2017	ASII	PT. Astra International Tbk	22,042,000,000,000
10		AUTO	PT. Astra Otoparts	1,409,628,000,000
11		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	109,507,953,807
12		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	1,470,417,000,000
13		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	2,663,054,580,197
14		INDS	PT. Indospring Tbk	210,726,443,437
15		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	41,484,740,831
16		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	331,292,000,000
17	2018	ASII	PT. Astra International Tbk	23,901,000,000,000
18		AUTO	PT. Astra Otoparts	1,508,826,000,000
19		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	106,759,876,468
20		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	1,509,765,000,000
21		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	2,857,271,079,580
22		INDS	PT. Indospring Tbk	241,294,399,187
23		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	41,516,745,484
24		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	374,861,000,000
25	2019	ASII	PT. Astra International Tbk	24,055,000,000,000
26		AUTO	PT. Astra Otoparts	1,642,451,000,000
27		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	119,091,593,663
28		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	1,702,624,000,000
29		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	3,148,629,978,007
30		INDS	PT. Indospring Tbk	215,637,392,066
31		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	46,325,510,387
32		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	399,526,000,000

Lanjutan Lampiran 4
Hasil Data Biaya Operasional (X₂) Periode 2016-2020

No Urut	Periode	Kode	Emiten	Biaya Operasional
33	2020	ASII	PT. Astra International Tbk	25,688,000,000,000
34		AUTO	PT. Astra Otoparts	1,446,382,000,000
35		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	112,396,699,257
36		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	1,336,749,000,000
37		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	3,042,429,831,959
38		INDS	PT. Indospring Tbk	194,446,505,346
39		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	51,788,216,652
40		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	358,771,000,000

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Lampiran 5

Hasil Data Beban Pajak Penghasilan Badan (Y), *Tax Planning* (X₁), dan Biaya Operasional (X₂) Periode 2016-2020

No Urut	Periode	Kode	Emiten	Beban Pajak Penghasilan Badan (Y)	<i>Tax Planning</i> (X ₁)	Biaya Operasional (X ₂)
1	2016	ASII	PT. Astra International Tbk	3,951,000,000,000	0.1775	18,898,000,000,000
2		AUTO	PT. Astra Otoparts	165,486,000,000	0.2550	1,405,476,000,000
3		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	42,077,964,813	0.2612	111,787,010,791
4		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	199,386,000,000	0.2414	1,627,053,000,000
5		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	65,146,241,841	0.2630	2,560,929,686,464
6		INDS	PT. Indospring Tbk	10,583,748,495	0.1760	165,103,848,567
7		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	6,660,900,978	1.6778	32,608,952,870
8		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	156,016,000,000	0.2370	305,134,000,000
9	2017	ASII	PT. Astra International Tbk	6,016,000,000,000	0.2306	22,042,000,000,000
10		AUTO	PT. Astra Otoparts	164,155,000,000	0.2629	1,409,628,000,000
11		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	34,699,400,993	0.5785	109,507,953,807
12		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	61,796,000,000	1.5469	1,470,417,000,000
13		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	183,043,302,612	0.0750	2,663,054,580,197
14		INDS	PT. Indospring Tbk	46,701,314,660	0.0110	210,726,443,437
15		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	7,232,649,057	0.2293	41,484,740,831
16		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	165,250,000,000	0.2178	331,292,000,000
17	2018	ASII	PT. Astra International Tbk	7,623,000,000,000	0.2635	23,901,000,000,000
18		AUTO	PT. Astra Otoparts	180,762,000,000	0.1289	1,508,826,000,000
19		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	27,102,667,897	1.2345	106,759,876,468
20		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	11,028,000,000	0.2520	1,509,765,000,000
21		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	154,485,841,369	0.2209	2,857,271,079,580
22		INDS	PT. Indospring Tbk	37,295,885,405	0.2369	241,294,399,187
23		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	1,802,359,088	0.1775	41,516,745,484
24		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	194,731,000,000	0.2550	374,861,000,000
25	2019	ASII	PT. Astra International Tbk	7,433,000,000,000	0.2183	24,055,000,000,000
26		AUTO	PT. Astra Otoparts	266,349,000,000	0.2378	1,642,451,000,000
27		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	17,771,228,372	0.2566	119,091,593,663
28		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	188,769,000,000	0.4123	1,702,624,000,000
29		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	250,502,826,414	0.6249	3,148,629,978,007
30		INDS	PT. Indospring Tbk	28,605,311,394	0.2199	215,637,392,066
31		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	10,153,603,317	0.1888	46,325,510,387
32		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	183,366,000,000	0.2231	399,526,000,000

Lanjutan Lampiran 5

Hasil Data Pajak Penghasilan Badan (Y), *Tax Planning* (X₁), dan Biaya Operasional (X₂) Periode 2016-2020

No Urut	Periode	Kode	Emiten	Nilai Perusahaan (Y)	Tax Planning (X ₁)	Biaya Operasional (X ₂)
33	2020	ASII	PT. Astra International Tbk	3,170,000,000,000	1.3543	25,688,000,000,000
34		AUTO	PT. Astra Otoparts	157,200,000,000	0.0984	1,446,382,000,000
35		BOLT	PT. Garudo Metalindo Tbk	6,263,896,193	0.3305	112,396,699,257
36		GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	157,463,000,000	0.4308	1,336,749,000,000
37		IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk	190,818,034,928	0.2199	3,042,429,831,959
38		INDS	PT. Indospring Tbk	16,565,431,238	1.1422	194,446,505,346
39		PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk	5,652,219,605	0.2692	51,788,216,652
40		SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	145,152,000,000	0.2183	358,771,000,000

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Lampiran 6

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240

Sumber : <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran 7

Tabel t (Titik Persentase Distribusi t, d.f. = 1-40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Sumber : <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran 8

Tabel F (Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0.05)

Df untuk penyebut (N ₂)	df untuk pembilang (N ₁)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01

Sumber : <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran 9

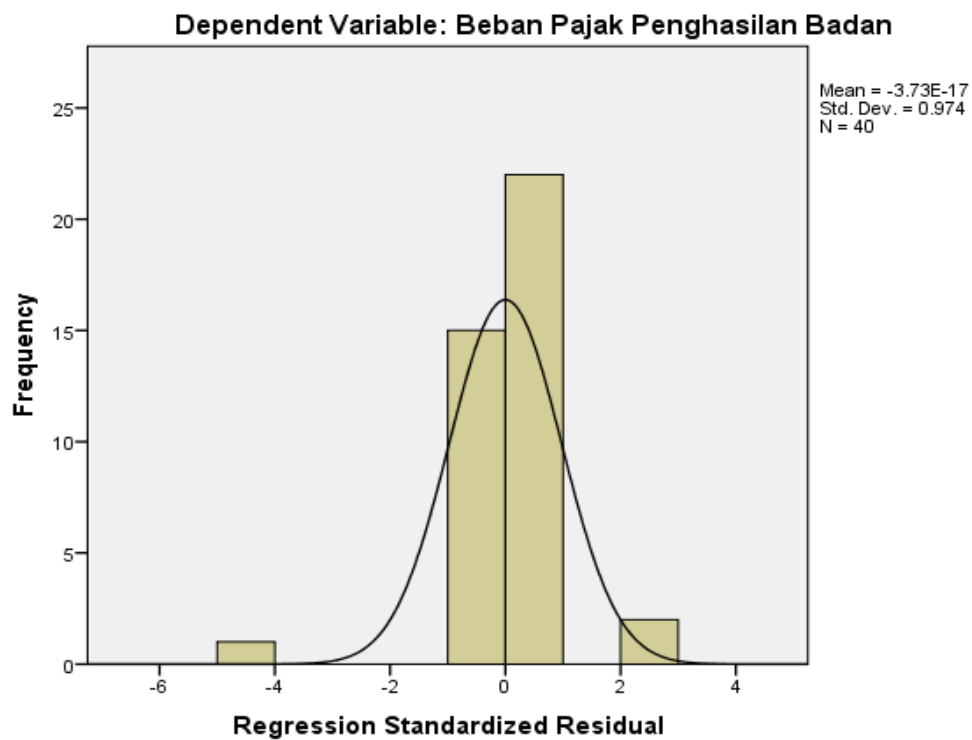
1. Statistik Deskriptif

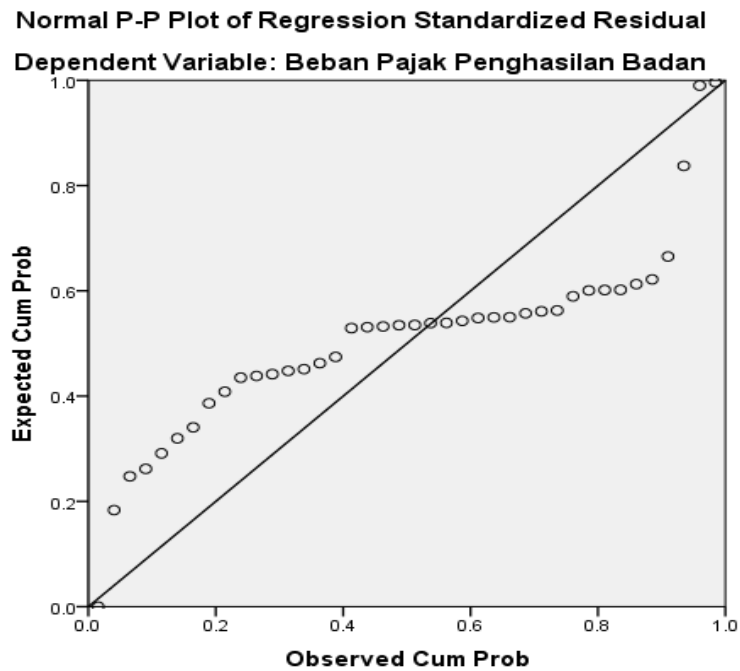
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Tax Planning</i>	40	0.0110	1.6778	0.3891	0.4053
Biaya Operasional	40	32.608.952.870	25.688.000.000.000	3.687.143.651.125,500	7.465.584.128.850
Pajak Penghasilan Badan	40	1.802.359.088	7.623.000.000	793.088.567.015,7250	1.965.408.267.010
Valid N (<i>listwise</i>)	40				

2. Hasil Uji Normalitas sebelum *transform*

Histogram





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

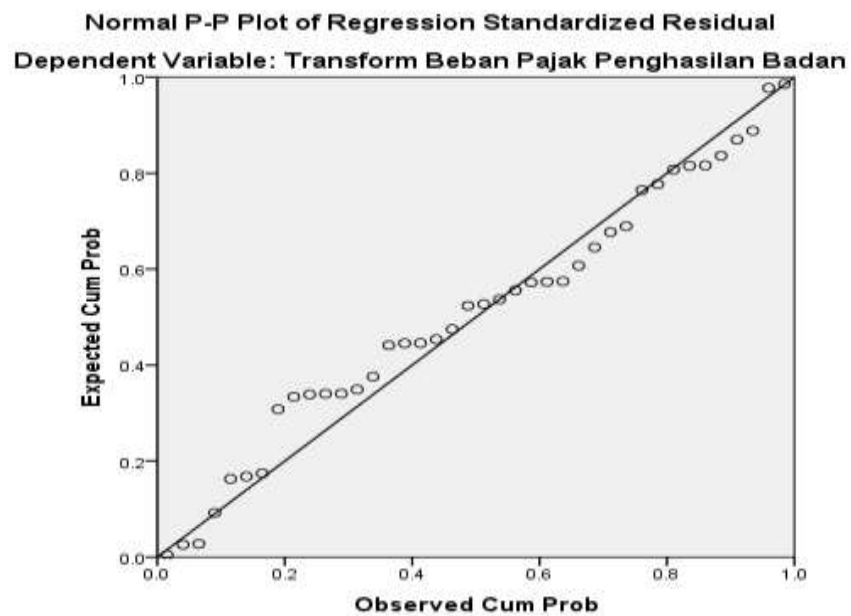
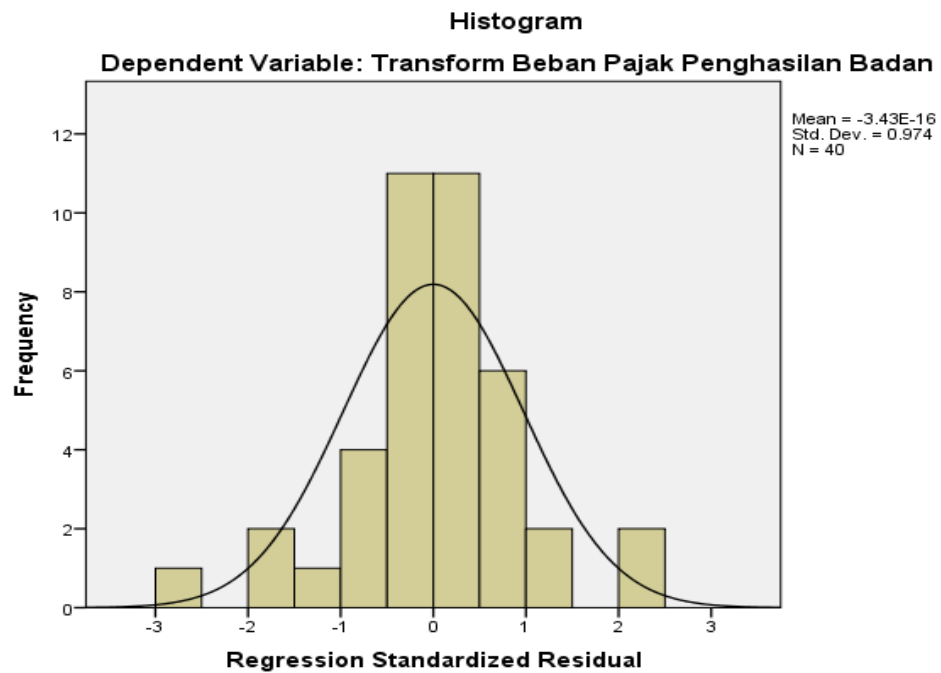
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-0.0000305
	Std. Deviation	668409012657.25100000
Most Extreme Differences	Absolute	0.275
	Positive	0.275
	Negative	-0.208
Test Statistic		0.275
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

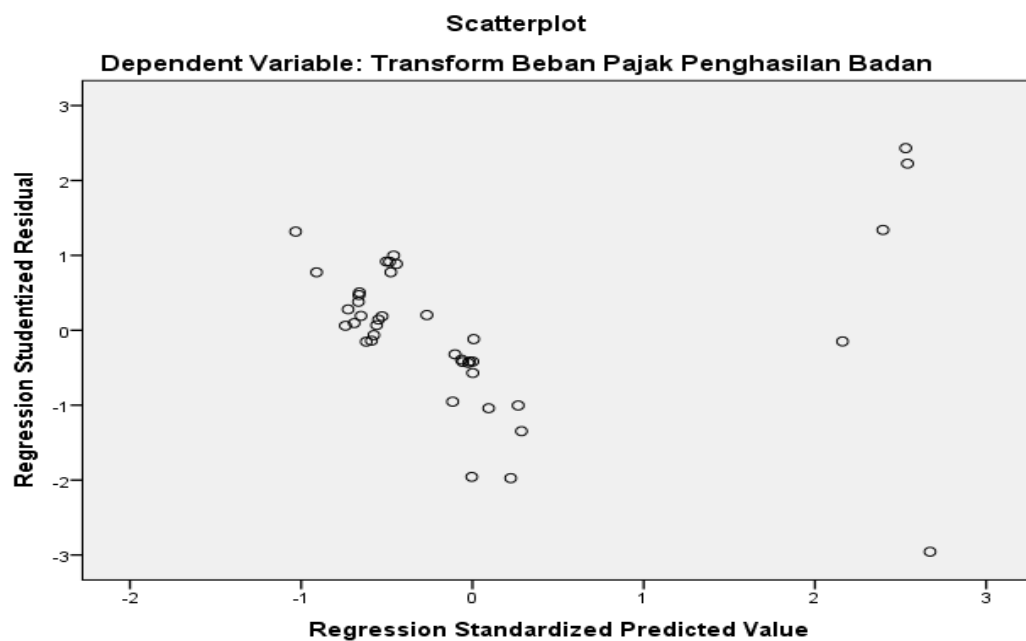
c. Lilliefors Significance Correction

3. Hasil Uji Normalitas setelah *transform*



<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		40
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	217876.87993706
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.130
	<i>Positive</i>	.073
	<i>Negative</i>	-.130
<i>Test Statistic</i>		.130
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.88 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



5. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>			
		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	Transform Tax Planning	.993	1.007
	Transform Biaya Operasional	.993	1.007

a. *Dependent Variable: Transform Beban Pajak Penghasilan Badan*

6. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>	
Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1.744

a. *Predictors: (Constant), Transform Biaya Operasional, Transform Tax Planning*

b. *Dependent Variable: Transform Beban Pajak Penghasilan Badan*

7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
Model		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
	(Constant)	322.997.782	280.636.333	
1	Transform Tax Planning	-354.121.947	234.108.259	-0.076
	Transform Biaya Operasional	0.478	0.025	0.944

a. *Dependent Variable: Transform Pajak Penghasilan Badan*

8. Hasil Uji t

<i>Coefficients^a</i>		
		<i>t</i>
Model		<i>Sig.</i>
1	(Constant)	1.151
	Transform Tax Planning	-1.513
	Transform Biaya Operasional	18.879

a. *Dependent Variable: Transform Beban Pajak Penghasilan Badan*

9. Hasil Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	183.009	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Transform Beban Pajak Penghasilan Badan

b. Predictors: (Constant), Transform Tax Planning, Transform Biaya Operasional

10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.953 ^a	0.908	.903

a. Predictors: (Constant), Transform Tax Planning, Transform Biaya Operasional,

b. Dependent Variable: Transform Beban Pajak Penghasilan Badan



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Sherly Wijaya
NIM : 182010092
PROGRAM STUDI : Akuntansi

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	Rabu, 17 Maret 2021	Nadia Savana JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Penyelenggaraan Perpajakan dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada PT. STALCO KEMAMU NAGARA	173010020	
2	Kamis, 17 Maret 2021	Selvia JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Self assessment system terhadap kepatuhan wajib pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kelurahan Kertanegara Timur	173010017	
3	Rabu, 17 Maret 2021	Riva Afrizani JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) pada kota medan	173010010	
4	Senin, 22 Maret 2021	Jinnas JUDUL PROPOSAL: Pengaruh struktur modal dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	173010022	
5	Senin, 22 Maret 2021	Jessica JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Penanganan dan Maksimisasi Penerapan pajak online (e-sms) dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) di kota Medan utara	173010024	
		JUDUL PROPOSAL:		
		JUDUL PROPOSAL:		
		JUDUL PROPOSAL:		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 17 Maret 2021
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. SN Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Sherly Wijaya
NIM : 182010092
Konsentrasi : Akuntan Pajak
Kelas : 18.1
Nomor HP, No. WA : 082165884435
Email : harysherry@gmail.com
Alamat Tinggal : Jl. Wijaya Hamid 05-kara Indah no. 137 B

Dosen Pembimbing Akademis : TTD :

No. Prodi	Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II	Mahasiswa
Putri Wahyuni, SE, M.Si	Putri Wahyuni, SE, M.Si	Wah. Setiawan, SE, M.Si, Ak, CA, CPA	Sherly Wijaya Paraf Dosen Pembimbing
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	II
1	30 sept 2021	ACC Judul	
2	26 Mei 2021	Bimbingan I (bab 1-3) SPK, logo eka	
3	1 Des 2021	Bimbingan I (revisi bab 1-3) bab 1 & 2, bab 3, gant. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	
4	15 Des 2021	Bimbingan II (revisi bab 1-3) Bab 1 & 2, bab 3, gant. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	
5	27 Des 2021	Bimbingan III (tabel format & lampiran E) bukti Y.	
6	28 Des 2021	Bimbingan II (tabel format & lampiran E) bukti Y.	
7	03 Jan 2022	Bimbingan II (gant. indikator & pengisian Y)	
8	06 Jan 2022	Bimbingan III (indikator Y, SPK & lain-lain)	
9	08 Jan 2022	Bimbingan IV (indikator Y, SPK & lain-lain)	
10	11 Jan 2022	Bimbingan IV (format format & lain-lain SPK & lain-lain)	
11	12 Jan 2022	Bimbingan V (ACC skripsi)	
12	14/1/2022	ACC SEMINAR PROPOSAL	
13	4/3/2022	revisi indikator, penulisan keabsahan, ltr. bkg	
14	14/4/2022	bab 4-5, cek SPSS rumus	
15	21/4/2022	format penulisan, tabel, ketukan/ketukan	
16	23/4/2022	bukti glaser, tabel hasil SPSS, lampiran	
17	24/4/2022	font, koma, SPK, koma angka, daftar isi	
18	28/4/2022	tabel ditersusun, format penulisan	
19	4/5/2022	posisi soal, tabel 4a, 2a, 3a, 4a, 5a, 6a, 7a, 8a, 9a, 10a, 11a, 12a, 13a, 14a, 15a, 16a, 17a, 18a, 19a, 20a, 21a, 22a, 23a, 24a, 25a, 26a, 27a, 28a, 29a, 30a, 31a, 32a, 33a, 34a, 35a, 36a, 37a, 38a, 39a, 40a, 41a, 42a, 43a, 44a, 45a, 46a, 47a, 48a, 49a, 50a, 51a, 52a, 53a, 54a, 55a, 56a, 57a, 58a, 59a, 60a, 61a, 62a, 63a, 64a, 65a, 66a, 67a, 68a, 69a, 70a, 71a, 72a, 73a, 74a, 75a, 76a, 77a, 78a, 79a, 80a, 81a, 82a, 83a, 84a, 85a, 86a, 87a, 88a, 89a, 90a, 91a, 92a, 93a, 94a, 95a, 96a, 97a, 98a, 99a, 100a	
20	10/5/2022	ACC sidang meja hijau	
21	11/5/2022	bukti glaser, SPK & lain-lain	
22	12/5/2022	ACC meja hijau	
23			
24			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sherly Wijaya
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 29 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : JL. B Zein Hamid Gg. Baru Indah no.137B
Alamat Email : huangsherly74@gmail.com
Agama : Buddha
Status : Belum Menikah
Handphone (HP) : 082165889975

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 s/d Tahun 2012 : SD Sriwijaya Medan
2. Tahun 2012 s/d Tahun 2015 : SMP Sriwijaya Medan
3. Tahun 2015 s/d Tahun 2018 : SMA Sriwijaya Medan
4. Tahun 2018 s/d Tahun 2022 : Program Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Staff Accounting di PT. Univista Utama (2018 – Sekarang)

DATA ORANG TUA

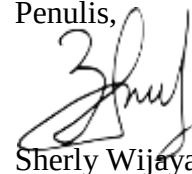
Nama Ayah : Samin
Pekerjaan : Wiraswasta
Handphone (HP) : 081375209764
Alamat : JL. B Zein Hamid Gg. Baru Indah no.137B

Nama Ibu : Mery Sutiono
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP) : -
Alamat : JL. B Zein Hamid Gg. Baru Indah no.137B

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 19 Mei 2022

Penulis,



Sherly Wijaya